



**PENDEKATAN KONSELING ISLAM LINTAS BUDAYA
PARA DA'I PERBATASAN TERHADAP MASYARAKAT
DI KABUPATEN SINGKIL PROVINSI ACEH**

KetuaPeneliti
JuliAndriani, M.Si
NIDN: 2022077422
NIP:197407222007102001

Anggota
Jarnawi,S.Ag., M.Pd
Tya D.J Hermawan

KATEGORI PENELITIAN	PENELITIAN DASAR PENGEMBANGAN PRODI
BIDANG ILMU KAJIAN	BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
SUMBER DANA	DIPA UIN AR-RANIRY TAHUN 2018

**PUSAT PENELITIAN DAN PENERBITAN
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT(LP2M)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
2018**

LEMBARAN IDENTITAS DAN PENGESAHAN
LAPORAN PENELITIAN PUSAT PENELITIAN DAN PENERBITAN LP2M
UIN AR-RANIRY TAHUN 2018

1. a. Judul Penelitian : Pendekatan Konseling Islam Lintas Budaya
para Da'i Perbatasan terhadap Masyarakat di
Kabupaten Aceh Singkil Provinsi Aceh
- b. Kategori Penelitian : Penelitian Dasar Pengembangan Prodi
- c. No. Registrasi : 171020000001431
- d. Bidang Ilmu yang diteliti : Bimbingan dan Konseling Islam

2. Peneliti/Ketua Peneliti

- a. Nama Lengkap : Juli Andriyani, M.Si
- b. Jenis Kelamin : Perempuan
- c. NIP *(Kosongkan bagi Non PNS)* : 197407222007102001
- d. NIDN : 2022077402
- e. NIPN (ID Peneliti) : 202207740212092
- f. Pangkat/Gol. : Penata Tk.1/III/d
- g. Jabatan Fungsional : Lektor
- h. Fakultas/Prodi : FDK UIN Ar-Raniry/BKI

i. Anggota Peneliti 1

- Nama Lengkap : Jamawi, S.Ag., M.Pd
- Jenis Kelamin : Laki-laki
- Fakultas/Prodi : FDK UIN Ar-Raniry/ BKI

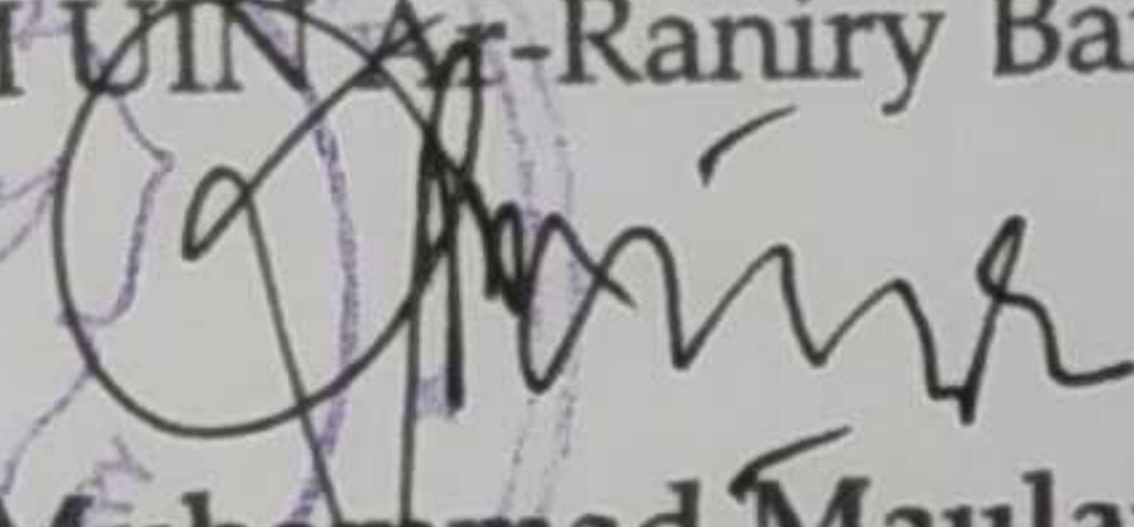
j. Anggota Peneliti 2
(Jika Ada)

- Nama Lengkap : Tya D.J Hermawan
- Jenis Kelamin : Laki-laki
- Fakultas/Prodi : FDK UIN Ar-Raniry/ BKI

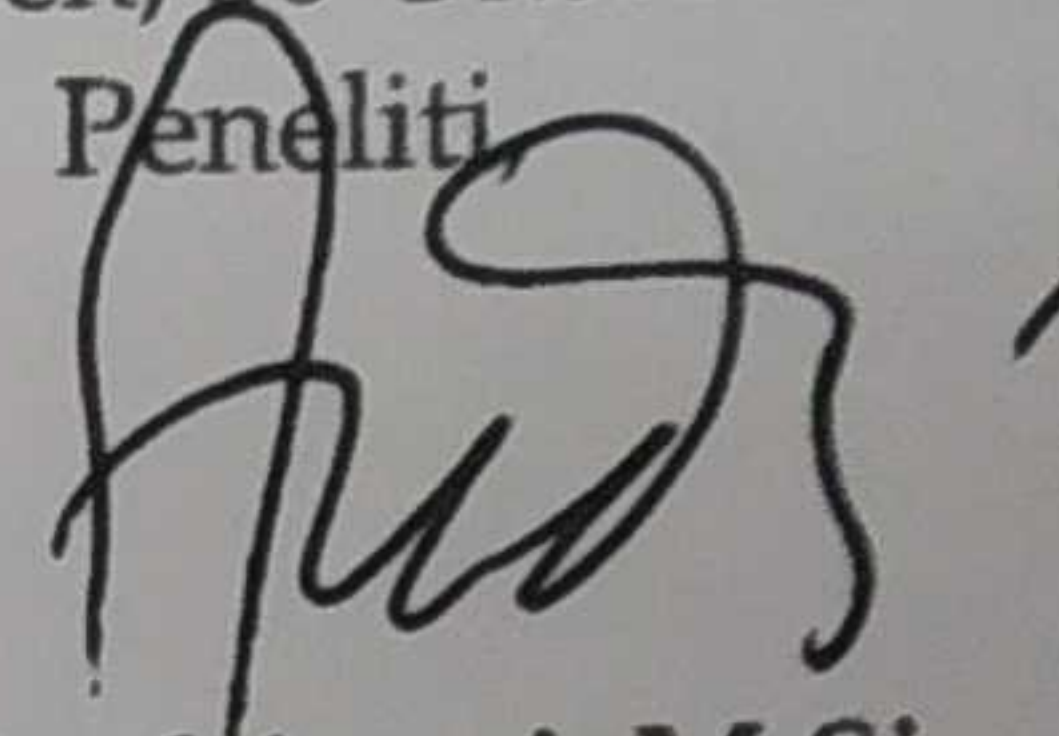
3. Lokasi Penelitian : Kabupaten Aceh Singkil Provinsi Aceh
4. Jangka Waktu Penelitian : 7 (tujuh) Bulan
5. Th Pelaksanaan Penelitian : 2018
6. Jumlah Biaya Penelitian : Rp. 21.000.000
7. Sumber Dana : DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2018
8. *Output* dan *outcome* Penelitian : a. Laporan Penelitian; b. Publikasi Ilmiah; c. HKI



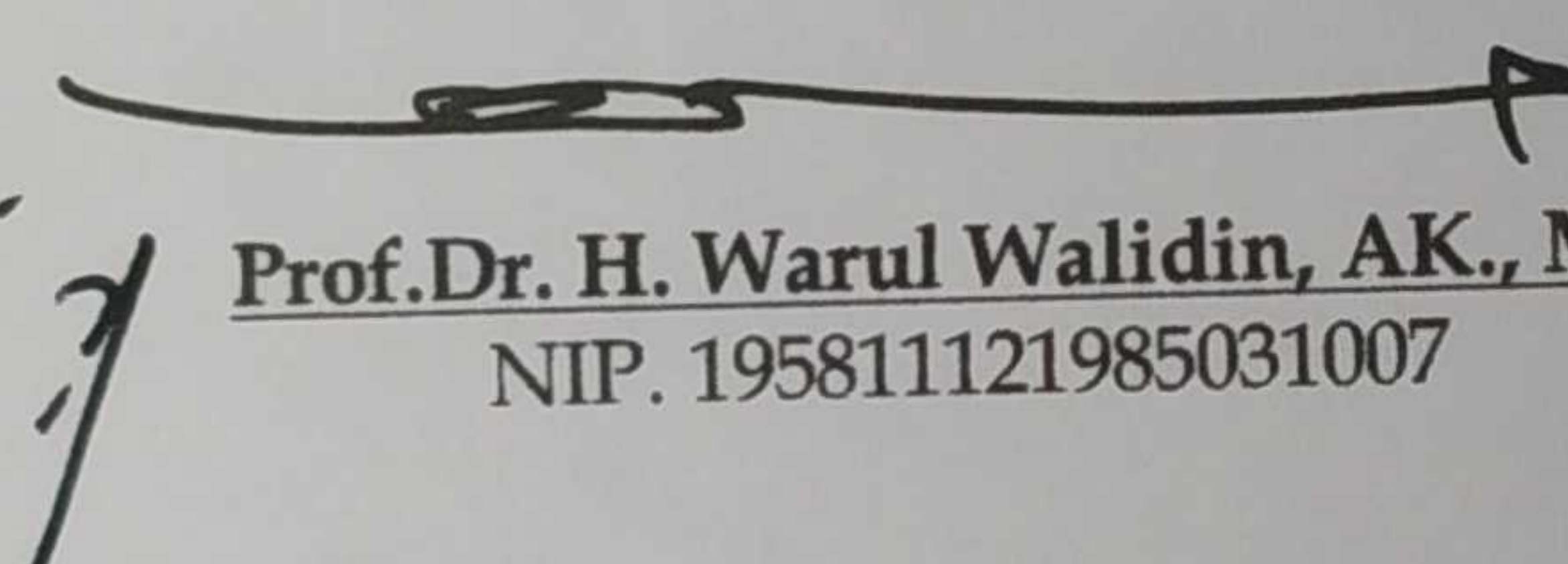
Mengetahui,
Kepala Pusat Penelitian dan Penerbitan
LP2M UIN Ar-Raniry Banda Aceh,


Dr. Muhammad Maulana, M.Ag
NIP. 197204261997031002

Banda Aceh, 30 Oktober 2018
Peneliti


Juli Andriyani, M.Si
NIDN. 2022077402

Menyetujui:
Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh,


Prof. Dr. H. Warul Walidin, AK., MA
NIP. 195811121985031007

PENDEKATAN KONSELING ISLAM LINTAS BUDAYA PARA DA'I PERBATASAN TERHADAP MASYARAKAT KABUPATEN ACEH SINGKIL

Juli Andriyani, Jarnawi.¹

Kondisi masyarakat di daerah perbatasan sangat heterogen baik suku, agama maupun budaya. Kondisi ini cenderung menimbulkan berbagai gesekan di tengah masyarakat. Kehadiran Da'i Perbatasan diharapkan mampu meredam konflik, menawarkan pandangan untuk menyelesaikan permasalahan masyarakat, menumbuhkan sikap toleransi dan saling menghargai lewat pendekatan psikososial kultural dan religius. Kehadiran dan kinerja Da'i Perbatasan belum begitu optimal membantu pemerintah menjaga integritas dan harmonisasi di tengah-tengah keberagaman masyarakat. Tujuannya mengungkap permasalahan para Da'i Perbatasan dalam bertugas, upaya yang telah dilakukan Da'i Perbatasan menghadapi persoalan yang ada di masyarakat dan konseling multi-kultur yang telah dilaksanakan para Da'i Perbatasan dalam bertugas. Hasilnya beberapa permasalahan yaitu dedikasi Da'i Perbatasan yang lemah, kompetensi keilmuan yang terbatas, keahlian yang kurang mumpuni dan masyarakat yang multi-etnis serta pembinaan muallaf yang belum maksimal, upaya yang dilakukan adalah pendekatan persuasif, dakwah mimbar, pengajian dan membudayakan wirid yasin di desa-desa serta bekerjasama dengan lembaga pendidikan/dayah dalam mendidik anak-anak muallaf untuk menjadi santri. Da'i Perbatasan selama ini melakukan konseling Islam multikultural melalui membina hubungan baik dengan warga masyarakat di daerah perbatasan dengan melakukan kunjungan ke rumah warga, menghadiri acara pernikahan dan kematian, melakukan komunikasi di tempat-tempat umum dan warung kopi. Hal ini dilakukan atas inisiatif dan kebiasaan para da'i sendiri.

Kata Kunci : *Konseling Islam Lintas Budaya, Da'i Perbatasan*

¹ Tya D.J Hermawan

DAFTAR ISI

	hlm
LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN.....	
ABSTRAK.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan dan Signifikansi Penelitian.....	9
D. Tinjauan terhadap Kajian Terdahulu	10
 BAB II KAJIAN TEORITIS.....	 13
A. Hakikat Konseling Lintas Budaya	13
1. Pengertian Konseling Lintas Budaya	13
2. Landasan Landasan Konseling Lintas Budaya	16
3. Model dan Pendekatan Konseling Lintas Budaya	23
4. Konselor dalam Konseling Lintas Budaya	29
5. Tantangan dalam Konseling Lintas Budaya	35
6. Kompetensi Konselor Lintas Budaya	36
B. Dakwah Berbasis Multikulturalisme.....	41
1. Dakwah Islam di Tengah Masyarakat Multi Agama.....	43
2. Dakwah Paradigma Pengembangan Masyarakat.....	46
 BAB III METODE PENELITIAN.....	 48
A. Jenis Penelitian.....	48
B. Sumber Data Penelitian.....	48
C. Lokasi Penelitian	49

D. Teknik Pengumpulan Data	49
E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	54

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 55

A. Permasalahan yang Kerap Dialami para Da'i Perbatasan dalam Melaksanakan Tugas.....	55
B. Upaya yang Telah Dilakukan Da'i Perbatasan dalam Menghadapi Berbagai Persoalan yang Timbul di Tengah Masyarakat.....	62
C. Pendekatan Konseling Multi-Kultur yang telah Dilaksanakan para Da'i Perbatasan dalam Menjalankan Tugas	65

BAB V PENUTUP 69

A. Kesimpulan	69
B. Saran-Saran	70

DAFTAR PUSTAKA 72

LAMPIRAN-LAMPIRAN.....

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam adalah agama dakwah, yaitu agama yang menugaskan umatnya untuk menyebarkan dan menyiarkan Islam kepada seluruh umat manusia sebagai *rahmatan lil 'alamin*. Doktrin dakwah dalam Islam ini diungkapkan dalam Al-Qur'an dan dibuktikan melalui jejak rekam sejarah Rasulullah SAW, sahabat dan para ulama. Al-Qur'an menyuruh umat Islam untuk menyiapkan komite khusus yang berprofesi sebagai da'i atau mensyaratkan dakwah sebagai jalan untuk mewujudkan sebuah masyarakat ideal. Sebagaimana yang diketahui bahwa dakwah Islam bukanlah propaganda, baik dalam niat, cara maupun tujuannya. Hal ini sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat Ali Imran ayat 110 yang bunyinya,

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ
بِاللهِ ۗ وَلَوْ آمَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ ۖ مِنْهُمْ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ

Artinya: "Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar dan beriman kepada Allah. Sekiranya ahl al-kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka. Di antara mereka ada yang beriman dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik". (QS. Ali Imran: 110).¹

Berdasarkan redaksi ayat di atas, pada hakikatnya niat dakwah sebenarnya adalah ikhlas, tulus karena Allah SWT serta bebas dari unsur-unsur subjektivitasnya. Dakwah tidak boleh dikotori oleh kepentingan-kepentingan terselubung (*vested interest*). Hal yang

¹ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Solo: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2013), hlm. 94.

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Hakikat Konseling Lintas Budaya

1. Pengertian Konseling Lintas Budaya

Istilah konseling berasal dari bahasa Latin, yaitu *counsilium* yang berarti dengan atau bersama yang dirangkai dengan menerima atau memahami. Sedangkan dalam bahasa Anglo-Saxon, istilah konseling berasal dari *sellan* yang berarti menyerahkan atau menyampaikan.¹ Disebutkan pula bahwa konseling berarti konsul, meminta bantuan, nasehat atau arahan.² Sementara itu, *Division of Counseling Psychology* menjelaskan bahwa konseling merupakan suatu proses untuk membantu individu mengatasi hambatan-hambatan perkembangan dirinya, dan untuk mencapai perkembangan optimal kemampuan pribadi yang dimilikinya, proses tersebut dapat terjadi setiap waktu. Konseling juga merupakan suatu rangkaian pertemuan langsung dengan individu yang ditujukan pada pemberian bantuan kepadanya untuk dapat menyesuaikan dirinya secara lebih efektif dengan dirinya sendiri dan dengan lingkungannya.³

Dalam perspektif Islam, konseling Islam diartikan sebagai proses pemberian bantuan terhadap individu agar menyadari kembali akan eksistensinya sebagai makhluk Allah SWT yang seharusnya hidup selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah SWT, sehingga dapat mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.⁴

¹ Prayitno, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 99.

² Bernad Wijaya, *Psikologi Bimbingan*, (Bandung: Eresco, 1998), hlm. 17.

³ Prayitno, *Dasar-Dasar...*, hlm. 101.

⁴ Thohari Musnamar, *Dasar-Dasar Konseptual Bimbingan & Konseling Islami*, (Yogyakarta: UII Press, 2003), hlm. 5.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif analitik karena data yang diperoleh berupa kata-kata dan tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau angka statistik, melainkan tetap dalam bentuk kualitatif yang memiliki arti lebih kaya dari sekedar angka atau frekuensi.¹ Penelitian ini juga tidak hanya terbatas pada pengumpulan dan penyusunan data, tetapi meliputi analisis dan interpretasi data yang telah dikumpulkan dan segala sesuatu dalam penelitian ini ditentukan dari hasil pengumpulan data yang mencerminkan keadaan yang sesungguhnya di lapangan. Tujuan penulis menggunakan penelitian metode analitik ini adalah agar lebih mudah mengadakan penyesuaian dengan pernyataan yang berdimensi ganda, lebih mudah menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara penulis dengan yang ingin diteliti.

B. Sumber Data Penelitian

Sumber dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan teknik *purposive sampling* yaitu dengan menggunakan teknik penentuan responden dengan pertimbangan tertentu.² Penentuan karakteristik responden penelitian merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian ini, mengingat begitu banyak responden yang ada. Adapun karakteristik responden dalam penelitian ini antara lain merupakan orang-orang yang terlibat langsung dan lebih mengetahui mengenai da'i

¹ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 41

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 85.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Permasalahan yang Kerap Dialami Dai Perbatasan dalam Melaksanakan Tugas

Menjadi seorang Dai Perbatasan merupakan suatu pengabdian yang sangat mulia dan memiliki segudang tantangan. Tantangan dari dalam, dari satu sisi dan tentu di sisi lain tantangan dari luar diri yang perlu diantisipasi agar tetap bertahan dalam mengemban tugas *amr makruf nahi munkar*.

Tantangan dari dalam diri dapat muncul berupa dedikasi yang lemah, kompetensi keilmuan yang terbatas serta keahlian yang belum mumpuni. Berkaitan dengan hal ini Rahmat selaku Da'i Perbatasan mengungkapkan bahwa:

“Secara kualitas tidak semua da'i sama. Ada yang pengetahuan agamanya mendalam ada juga yang tidak. Ada da'i yang mahir mempengaruhi dan bersosialisasi dengan masyarakat, dan ada pula yang tidak. Selain itu, dari segi tujuan terkadang juga berbeda, ada yang semata-mata karena kebutuhan dan materi, dan ada juga yang ikhlas dalam mengabdikan dirinya untuk mendampingi masyarakat di daerah perbatasan”.¹

Hal senanda juga disampaikan oleh Da'i Perbatasan lainnya, yaitu Sugianto dan Hulaimi yang menyebutkan bahwa rata-rata da'i telah menjalankan tugasnya sebagai Da'i Perbatasan dengan baik, namun

¹ Hasil wawancara dengan Rahmat selaku Da'i Perbatasan Kecamatan Suro Makmur pada tanggal 16 Juli 2018.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan menyangkut model pendekatan konseling Islam lintas budaya di daerah perbatasan Provinsi Aceh, tepatnya di Kabupaten Singkil, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat dua faktor dominan yang menjadi permasalahan bagi da'i perbatasan dalam melaksanakan tugasnya, dapat antara lain; (a) faktor dalam diri, di antaranya: etos kerja dan dedikasi yang lemah pada diri dai, kompetensi keilmuan yang terbatas serta keahlian yang belum mumpuni, (b) faktor dari luar diri, di antaranya: kurangnya perhatian pemerintah dan masyarakat dalam membimbing para muallaf, kebiasaan dan adat istiadat masyarakat setempat yang sudah mendarah daging serta sulit untuk diubah, kurangnya pemahaman dan sanksi pada masyarakat terkait dengan cara berbusana yang sesuai diajarkan oleh Islam, kemerosotannya moral para remaja yang larut dalam pergaulan dengan masyarakat non-muslim, kesadaran masyarakat yang masih rendah memakmurkan mesjid melalui shalat berjama'ah, meleburnya masyarakat dalam setiap aktifitas untuk saling memperingati hari besar agama, menjamurnya tempat-tempat nongkeong sehingga munculnya aktifitas perjudian, giatnya aktifitas-aktifitas gaib (mistik) yang ditujukan kepada diri dan keluarga Da'i Perbatasan apabila masyarakat tersebut merasa terganggu

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Moqsith Ghazali, *Argumen Pluralisme Agama: Membangun Toleransi Berbasis Agama*, (Jakarta: Kata Kita, 2009).
- Anwar Sutoyo, *Bimbingan dan Konseling Islami: (Teori dan Praktik)*, Cct.IV, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017).
- Bernad Wijaya, *Psikologi Bimbingan*, (Bandung: Eresco, 1998).
- Brown. J.D, *Understunding Research in Second Language Learning*, (New York: Crambridge University Press, 1988), hlm. 55. Dikutip Jurnal Edukasi Vol.2 No.2 Tahun 2016 karya Nuzliah dengan judul *Counseling Multikultural*.
- Burhan Bungin M., *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013).
- Dedi Supriyadi, *Konseling Lintas Budaya; Isu-Isu dan Relevansinya di Indonesia*, (Bandung: UPI, 2001).
- Fabian Januarius Kuwado, *Kronologis Bentrok Massa di Aceh Singkil Versi Kapolri*. Dikutip dari media online Kompas.com dikutip dari <http://nasional.kompas.com/read/2015/10/13/23020341/Kronologi.Bentrok.Massa.di.Aceh.Singkil.Versi.Kapolri>, edisi 13 Oktober 2015. Diakses pada Jum'at tanggal 6 Oktober 2017 pukul 21.56 WIB.
- Fukuyama M.A, *Taking a Universal Approach to Multicultural Counseling*, (Counselor Education and Supervision, 1990).
- Gerald Corey, *Teori dan Praktek Konseling dan Psikoterapi*, (Bandung: Rafika Aditama, 2009).
- Hamidin, *Da'i Perbatasan Akan Dievaluasi*. Dikutip dari media online Harian Serambi edisi Selasa tanggal

29 Desember 2015. Dikutip dari [http://aceh.tribunnews.com/2015/12/29/dai-perbatasan- akan-dievaluasi](http://aceh.tribunnews.com/2015/12/29/dai-perbatasan-akan-dievaluasi). Diakses pada 4 Oktober 2017 pukul 20:00 WIB.

Haryatmoko, *Etika Politik dan Kekuasaan*, (Jakarta: Kompas Media Nusantara, 2006).

Ilyas Ismail A., dan Prio Hotman, *Filsafat Dakwah: Rekayasa Membangun Agama dan Peradaban Islam*, (Jakarta: Kencana, 2011).

Ivey, Allen E., dkk, *Counseling Studi Psychotherapy a Multicultural Perspective*. Fourth Ed. Boston: Allya and Bacon: 1997).

Joko Subagyo P., *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004).

Jumadi Tuasikal, *Konseling Lintas Budaya*, (dikutip dari Lentera Konseling dalam situs <http://lenterakonseling.blogspot.com/> diakses pada Minggu tanggal 14 Oktober 2018).

Jumarin, *Dasar-Dasar Konseling Lintas-Budaya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002).

Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Solo: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2013).

Komaruddin Hidayat, *Agama untuk Kemanusiaan*, (Bandung: Pustaka Hidayah, 1998).

Kusmawati Hatta, dkk, *Strategi Dakwah Islamiyah di Aceh (Studi Deskriptif Kinerja Da'i Perbatasaan)*, (Dinas Syari'at Islam Provinsi Aceh, 2017).

Mamat Supriatna, *Materi PLPG Sertifikasi Guru 2009: Bimbingan dan Konseling Lintas Budaya*, (PPB-FIP- UPI). Dikutip dari situs http://file.upi.edu/Direktori/FIP/jur.Psikologi_Pend_dan_Bimbing an/196008291987031.Mamat_Supriatna/24._BK_Lintas_Budaya_Revisi_Final.pdf. Diakses pada 6 Oktober 2017 pukul 20.07 WIB.

- Margono S., *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004).
- Muhajjir, *Peranan Da'i Perbatasan dalam Mengawal Kemaslahatan Syari'at Islam di Kampung Rantau Pakam Kecamatan Bendahara Kabupaten Aceh Tamiang*, (Skripsi tidak diterbitkan), STAIN Cot Kala Langsa, tt.
- Musfir bin Said Az-Zahrani, *Konseling Terapi*, (Jakarta: Gema Insani, 2005).
- Nuzliah, *Counseling Multikultural*, (Jurnal Edukasi Fakultas FTK Prodi BK UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Vol.2 No.2 Tahun 2016).
- Prayitno, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008).
- Robert L. Gibson dan Marianne H. Mitchell, (Alih Bahasa Yudi Santoso), *Bimbingan dan Konseling, Edisi Ketujuh*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010).
- Said Agil Husein Al-Munawar, *Fikih Hubungan Antar Agama*, (Jakarta: Ciputat Press, 2005).
- Samuel T. Gladding, *Konseling Profesi yang Menyeluruh*, (Jakarta: Indeks, 2012).
- Shalihin Mizal, *Dakwah di Perbatasan Singkil-Sumut (Studi tentang Proses Kristenisasi di Kabupaten Singkil)*, (Tesis tidak diterbitkan), Pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2015.
- Stephen Palmer dan Pittu Laungani, *Counseling in a Multicultural Society*, (London: Sage Publisher, 2008).
- Sue, D.W, Arredoude, P, dan Mc. Daris, R.J, *Multicultural Counseling Competencies and Standards: A Call to the Profession. Journal of Multicultural Counseling & Development.*, 20 (2), hlm 64-89. Dikutip Jurnal Edukasi Vol.2 No.2 Tahun 2016 karya Nuzliah dengan judul *Counseling Multikultural*.

- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011).
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktis)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).
- Sulistyarini dan M. Jauhar, *Dasar-Dasar Konseling*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2014).
- Supriyatna M., *Bimbingan dan Konseling Berbasis Kompetensi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011).
- Thohari Musnamar, *Dasar-Dasar Konseptual Bimbingan & Konseling Islami*, (Yogyakarta: UII Press, 2003).
- Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2008).